

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian yang dimana kegiatan penelitian itu dilakukan. Penentuan lokasi penelitian ini bertujuan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Penelitian dilakukan di seluruh hotel berbintang yang ada di Indonesia.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut (Resseffendi 2010:33) mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan observasi, wawancara atau angket mengenai keadaan sekarang ini, mengenai subjek yang sedang kita teliti. Melalui angket dan sebagainya kita mengumpulkan data untuk menguji hipotesis atau menjawab suatu pertanyaan. Melalui penelitian deskriptif ini peneliti akan memaparkan yang sebenarnya terjadi mengenai keadaan sekarang ini yang sedang diteliti.

Menurut Azwar (2012) penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya dalam bentuk data angka (numerikal) yang datanya diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan variabel yang diteliti. Penelitian ini akan dianalisis menggunakan analisis regresi. Analisis regresi bertujuan untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel *independent* (X) yang dipengaruhi oleh variabel *dependent* (Y). Fokus dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh dari satu/lebih variabel terhadap variabel yang lain, yaitu pengaruh *job insecurity* terhadap komitmen organisasi.

3.3 Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi ada atau tidaknya pengaruh *job insecurity* terhadap komitmen organisasi pada karyawan hotel departemen *housekeeping*. Selain itu, objek pada penelitian ini yaitu karyawan hotel department *housekeeping* di Indonesia.

3.4 Operasional Variabel

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh *job insecurity* terhadap komitmen organisasi pada karyawan hotel departemen *housekeeping* di seluruh Indonesia dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel dependen atau variabel terikat adalah komitmen organisasi. Komitmen organisasi ialah suatu kondisi di mana seorang karyawan memiliki loyalitas kepada perusahaan sehingga karyawan tersebut dapat mengidentifikasi dirinya sebagai bagian dari organisasi dan mengerahkan segala usaha demi tercapainya tujuan perusahaan. Adapun yang menjadi variabel independen atau variabel bebas yang dapat mempengaruhi variabel independen adalah *job insecurity*.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan	Skala
<i>Job Insecurity</i>	Ketidakamanan kerja kuantitatif	Arti penting keseluruhan kerja bagi karyawan	1. Saya sangat khawatir kehilangan pekerjaan di Hotel tempat saya bekerja. 2. Saya merasa bekerja di Hotel tempat saya bekerja tidak lama lagi.	Ordinal
		Perubahan negatif pada keseluruhan kerja	1. Saya sangat takut jika pekerjaan yang saya lakukan terdapat banyak kesalahan yang saya perbuat. 2. Saya merasa khawatir dengan posisi kerjaan yang saya jalani sekarang.	Ordinal
	Ketidakamanan kerja kualitatif	Arti penting aspek kerja bagi karyawan	1. Saya merasa penilaian kinerja yang dilakukan Hotel tempat saya bekerja akan menjadikan saya terancam untuk tidak di pekerjakan lagi di Hotel tempat saya bekerja.	Ordinal
		Perubahan negatif pada aspek kerja	1. Saya merasa tidak ada promosi jabatan atau karir dalam pekerjaan yang saya lakukan di Hotel tempat saya bekerja.	Ordinal
		Ketidakterdayaan (powerlessness)	1. Saya merasa khawatir dengan jadwal kerja yang tidak rutin dalam menjalankan pekerjaan.	Ordinal
	Komitmen Organisasi	Komitmen Afektif	a. Usia b. Kelompok kerja c. Jabatan	1. Saya bahagia menghabiskan sisa karir saya di Hotel tempat saya bekerja. 2. Saya bangga menjadi bagian dari Hotel tempat saya bekerja

			<ol style="list-style-type: none"> 3. Saya merasa terikat secara emosional pada Hotel tempat saya bekerja. 4. Saya mempunyai rasa memiliki yang kuat terhadap Hotel tempat saya bekerja. 5. Hotel tempat saya bekerja berarti sangat besar bagi saya 	
	Komitmen Kontinuen	<ol style="list-style-type: none"> a. Gaji b. Tingkat pendidikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tetap bekerja di Hotel tempat saya bekerja merupakan kebutuhan sekaligus keinginan saya. 2. Akan sangat sulit bagi saya meninggalkan Hotel tempat saya bekerja. 3. Kehidupan saya akan terganggu bila meninggalkan Hotel tempat saya bekerja sekarang. 4. Saya merasa memiliki sedikit pilihan bila meninggalkan Hotel tempat saya bekerja. 	Ordinal
	Komitmen Normatif	<ol style="list-style-type: none"> a. Absensi b. Persyaratan kerja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya merasa tetap bekerja di Hotel tempat saya bekerja merupakan kewajiban moral. 2. Saya merasa Hotel tempat saya bekerja sudah banyak berjasa bagi hidup saya. 3. Saya merasa belum banyak memberikan kontribusi bagi Hotel tempat saya bekerja. 4. Hotel tempat saya bekerja layak mendapatkan kesetiaan dari saya. 	Ordinal

Sumber: Hasil olahan penulis (2023)

Smithson & Lewis (2000) mendefinisikan *job insecurity* sebagai kondisi psikologis karyawan yang merasa bingung atau tidak aman karena situasi lingkungan kerja yang tidak pasti (*perceived impermanance*). Kondisi tersebut dapat muncul dengan adanya bermacam-macam tugas atau pekerjaan yang jangka waktunya bersifat sementara. Banyaknya pekerjaan yang bersifat sementara atau kerja kontrak dapat menjadi penyebab besarnya karyawan yang merasa tertekan dan timbul *job insecurity* pada karyawan tersebut.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2010) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini yaitu berdasarkan data yang diperoleh adalah seluruh karyawan yang bekerja di hotel di Indonesia.

3.4.2 Sampel

Untuk menentukan besarnya sampel tersebut bisa dilakukan berdasarkan estimasi penelitian, selain itu juga perlu diperhatikan bahwa sampel yang dipilih harus representatif artinya segala karakteristik populasi hendaknya tercermin dalam sampel yang dipilih. Sugiyono (2005) menyampaikan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang mewakili berdasarkan karakteristiknya, baik yang diselidiki dan mewakili populasi atau jumlah lebih sedikit dari populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan hotel departemen *housekeeping* di hotel berbintang seluruh Indonesia.

Menurut Sugiyono (2016) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan *Non Probability Sampling* sebagaimana yang dijelaskan oleh Sugiyono (2016) bahwa *Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi sampling sistematis kuota, aksidental, purposive, jenuh, dan snowball.

Berdasarkan jenis – jenis teknik *Non Probability sampling* tersebut, maka metode sampling yang dipilih untuk penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa *purposive sampling* adalah sebuah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Oleh karenanya, *purposive* sampel dalam penelitian ini hanya sampel yang bekerja di departemen *housekeeping* pada hotel berbintang diseluruh Indonesia.

Untuk menentukan sampel dari populasi yang telah ditetapkan perlu dilakukan pengukuran yang dapat menghasilkan jumlah. Berdasarkan

penelitian Tabachnick & Fidell, (2013) pengukuran tersebut yaitu dengan rumus:

$$N \geq 50 + 8m$$

Keterangan : m = jumlah variabel

N = jumlah sampel

Berdasarkan rumus tersebut, pengambilan konstanta sebanyak 50 karena responden yang sesuai dengan kriteria penelitian dirasa mencukupi untuk dijadikan sumber data. Maka ukuran sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$N \geq 50 + 8m$$

$$N \geq 50 + 8.8$$

$$N \geq 114$$

Jadi dalam penelitian ini ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 114 orang responden. Dalam penelitian ini digunakan sampel sebanyak 114 orang responden.

3.5 Sumber Data

Menurut Bungin (2005) sumber data meliputi dua jenis : pertama sumber data primer, yaitu data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan. Atau data yang diperoleh langsung dari objek penelitian yang berasal dari observasi dan juga wawancara, dalam penelitian ini data primer diperoleh penulis dari hasil observasi langsung di lokasi penelitian dan dari responden kuesioner yaitu karyawan hotel departemen *housekeeping* dan data yang kedua data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari buku-buku dan situs-situs internet yang berisi tentang *job insecurity*, komitmen organisasi, dan beberapa jurnal rujukan terkait penelitian ini.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Prosedur yang dipakai pada penelitian ini untuk proses pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Observasi ini dilakukan dengan pengamatan mengenai pengaruh *job insecurity* terhadap komitmen organisasi pada karyawan hotel departemen *housekeeping* terkait penyebab maupun dampak dari adanya *job insecurity* dan tingkat komitmen organisasi.

2. Kuisisioner, teknik ini dilakukan untuk melengkapi data yang sedang diteliti dengan cara mencari informasi dari sumber langsung melalui pertanyaan-pertanyaan yang diberikan. Kuisisioner disebarkan kepada 114 karyawan hotel departemen *housekeeping*.
3. Studi literatur berupa usaha pengumpulan informasi yang berkaitan dengan teori-teori yang ada kaitannya dengan masalah dan variabel penelitian yang terdiri dari *job insecurity* dan komitmen organisasi. Teknik ini dilakukan untuk melengkapi data yang berkaitan dengan penelitian.

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan dari aplikasi SPSS (*Statistical Product Service Solutions*) for windows 26.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung validitas yaitu menggunakan rumus korelasi product moment, yang dikemukakan oleh Pearson dalam (Akhbar, 2015) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien validitas item yang dicari
- X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
- Y = Jumlah skor Total
- $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
- n = Banyaknya Responden

Keputusan yang diambil saat menguji validitas yaitu:

1. Apabila r hitung $> r$ tabel maka data dari kuesioner dikatakan valid, dan
2. Apabila r hitung $< r$ tabel maka data dari kuesioner dikatakan tidak valid

Dalam melakukan uji validitas penulis menggunakan program statistika SPSS (*Statistical Product Service Solutions*) for windows 26. Sampel yang digunakan dalam uji validitas instrumen ini berjumlah 35 responden. Penelitian ini memiliki

sampel responden (n) sebanyak 35 dan $\alpha = 5\%$, maka $r_{tabel} = 0.334$. Pada pengujian validitas peneliti menggunakan teknik korelasi *Product Moment*. Item pernyataan dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Selain itu, variabel Y menghasilkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrumen dalam penelitian ini dapat dikatakan **valid** dan dapat dijadikan tolak ukur dalam penelitian.

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Instrumen

No	Pernyataan	rhitung	rtabel	Validitas
1	Saya sangat khawatir kehilangan pekerjaan di Hotel tempat saya bekerja.	0,778	0.334	Valid
2	Saya merasa bekerja di Hotel tempat saya bekerja tidak lama lagi.	0,741	0.334	Valid
3	Saya sangat takut jika pekerjaan yang saya lakukan terdapat banyak kesalahan yang saya perbuat.	0,768	0.334	Valid
4	Saya merasa khawatir dengan posisi kerja yang saya jalani sekarang.	0,867	0.334	Valid
5	Saya merasa penilaian kinerja yang dilakukan Hotel tempat saya bekerja akan menjadikan saya terancam untuk tidak dipekerjakan lagi di Hotel tempat saya bekerja.	0,926	0.334	Valid
6	Saya merasa tidak ada promosi jabatan atau karir dalam pekerjaan yang saya lakukan di Hotel tempat saya bekerja.	0,812	0.334	Valid
7	Saya merasa khawatir dengan jadwal kerja yang tidak rutin dalam menjalankan pekerjaan.	0,853	0.334	Valid
8	Saya bahagia menghabiskan sisa karir saya di Hotel tempat saya bekerja.	0,872	0.334	Valid
9	Saya bangga menjadi bagian dari Hotel tempat saya bekerja	0,891	0.334	Valid
10	Saya merasa terikat secara emosional pada Hotel tempat saya bekerja.	0,820	0.334	Valid
11	Saya mempunyai rasa memiliki yang kuat terhadap Hotel tempat saya bekerja.	0,750	0.334	Valid
12	Hotel tempat saya bekerja berarti sangat besar bagi saya.	0,872	0.334	Valid

13	Tetap bekerja di Hotel tempat saya bekerja merupakan kebutuhan sekaligus keinginan saya.	0,882	0.334	Valid
14	Akan sangat sulit bagi saya meninggalkan Hotel tempat saya bekerja.	0,888	0.334	Valid
15	Kehidupan saya akan terganggu bila meninggalkan Hotel tempat saya bekerja sekarang.	0,885	0.334	Valid
16	Saya merasa memiliki sedikit pilihan bila meninggalkan Hotel tempat saya bekerja.	0,861	0.334	Valid
17	Saya merasa tetap bekerja di Hotel tempat saya bekerja merupakan kewajiban moral.	0,738	0.334	Valid
18	Saya merasa Hotel tempat saya bekerja sudah banyak berjasa bagi hidup saya.	0,853	0.334	Valid
19	Saya merasa belum banyak memberikan kontribusi bagi Hotel tempat saya bekerja.	0,700	0.334	Valid
20	Hotel tempat saya bekerja layak mendapatkan kesetiaan dari saya.	0,689	0.334	Valid

Sumber: Hasil olahan penulis (2023)

Berdasarkan tabel diatas yaitu hasil uji validitas, dapat disimpulkan bahwa *job insecurity* memiliki hasil uji validitas yang lebih besar dari r tabel. Maka dapat diartikan indikator dari *job insecurity* memiliki peluang atau kontribusi yang dapat mempengaruhi komitmen organisasi.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel (Rosalina & Silitonga, 2018). Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk mengetahui tingkat konsistensi hasil atau data yang diperoleh. Apabila sebuah pertanyaan memiliki hasil yang sama dengan responden yang berbeda, ini berarti sudah reliabel (Raharjo, 2019). Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Cronbach alpha yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \sum \frac{\sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right\}$$

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya soal

σ_1^2 = Varians Total

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Varian Butir

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Koefisien (<i>Cronbach Alpha</i>)	Reliabilitas
<i>Job Insecurity</i>	0,919	0,70	Reliabel
Komitmen Organisasi	0,959	0,70	Reliabel

Sumber: Hasil olahan penulis (2023)

Berdasarkan tabel 3.3 mengenai hasil uji reliabilitas kedua variabel, menunjukkan bahwa semua pertanyaan tersebut reliabel. Nilai *Cronbach Alpha* menunjukkan lebih dari 0,70 yaitu 0,919 dan 0,959.

3.8 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dan dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis. Teknik analisis merupakan langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Regression Analysis* dengan jenis analisis regresi linier sederhana dimana teknik tersebut akan menguji hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Jadi dalam penelitian ini variabel yang menjadi objek penelitian yaitu :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*) yaitu variabel yang menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel terikat. Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah *job insecurity*.
2. Variabel terikat (*Dependent Variable*) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah komitmen organisasi pada karyawan departemen *housekeeping* di hotel berbintang yang ada di Indonesia.

Selain itu, alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuisisioner. Kuisisioner disusun berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian. Sedangkan untuk teknik analisis data deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian.

- a. Analisis data deskriptif mengenai *job insecurity* pada karyawan hotel depertemen *housekeeping*.

- b. Analisis data deskriptif mengenai komitmen organisasi pada karyawan hotel departemen *housekeeping*.

Teknik analisis data verifikatif dilakukan setelah data seluruh responden terkumpul. Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam analisis data verifikatif pada penelitian ini yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji yang menjadi syarat utama yang harus dilakukan dalam analisis regresi linear. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ghozali (2016) uji normalitas dilakukan untuk membuktikan apakah ada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan.

2. Uji Heteroskedastisitas

Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, sementara jika nilainya berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terdapat perbedaan nilai varian dari residual antara pengamatan atau yang tidak terdapat heteroskedastisitas.

Data penelitian yang telah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel bebas dengan variabel terikat serta akan ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

1. Menyusun data

Mengecek nama dan kelengkapan identitas responden, serta mengecek kelengkapan data yang diisi oleh responden untuk mengetahui karakteristik responden.

2. Tabulasi data

Tabulasi data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah memberi skor pada item, menjumlahkan skor pada setiap item, dan menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian.

3. Menganalisis data

Proses pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus statistik, menginterpretasikan data agar diperoleh suatu kesimpulan.

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kedua variabel, peneliti menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel dependent yaitu komitmen organisasi. Dengan analisis regresi linier ini maka akan mengukur perubahan variabel terikat berdasarkan variabel bebas. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang diperkirakan antara *job insecurity* dengan komitmen organisasi pada karyawan hotel departemen *housekeeping* dilakukan dengan rumus regresi linier sederhana, yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Subjek variabel yang terikat

X : Subjek variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu

a : bilangan konstanta regresi untuk $X = 0$ (nilai y pada saat x nol)

b : koefisien arah regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel Y bila bertambah atau berkurang 1 unit.

Berdasarkan persamaan diatas, maka nilai a dan b dapat diketahui dengan menggunakan rumus *least square* sebagai berikut :

$$a = \frac{\sum Y_i \sum X_i^2 - \sum X_i \sum X_i Y_i}{n \sum X_i^2 - \sum X_i^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum Y_i \sum X_i}{n \sum X_i^2 - \sum X_i^2}$$

Kemudian untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dihitung koefisien korelasi. Jenis korelasi hanya bisa digunakan pada hubungan variabel garis lurus (*linier*) adalah korelasi Pearson product moment (r) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum X_i \sum Y_i}{\sqrt{(n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)(n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

X = Variabel Independen

Y = Variabel Dependen
 N = jumlah sampel

3.9 Uji Hipotesis

1. Uji Simultan F

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan uji F. Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah model yang digunakan sesuai dengan data atau tidak. Rumus dari uji ini adalah sebagai berikut menurut Sudjana dalam Fauzia (2020)

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R = nilai korelasi

n = jumlah sampel

K = jumlah variabel bebas

Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

2. Uji Parsial T

Rumus yang digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis secara parsial dengan uji T menurut Sudjana (dalam Fauzia, 2020) adalah sebagai berikut :

$$t \text{ hitung} = r \frac{\sqrt{n - 2}}{\sqrt{(1 - r^2)}}$$

Keterangan:

r = nilai korelasi

r^2 = besarnya pengaruh

n = jumlah sampel

Uji T ini di gunakan untuk melihat pengaruh secara parsial atau dengan kata lain melihat pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

1. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima artinya *job insecurity* tidak berpengaruh terhadap komitmen organisasi.

2. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak artinya *job insecurity* berpengaruh terhadap komitmen organisasi.